

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penciptaan Karya

Batik merupakan seni rupa murni dua dimensi peninggalan leluhur yang saat ini menjadi salah satu ciri khas dari budaya Indonesia khususnya Jawa, batik saat ini menjadi warisan budaya Indonesia yang telah mendunia. Menurut UNESCO batik dinilai sebagai identitas bangsa Indonesia dan menjadi bagian penting bagi orang Indonesia sejak lahir hingga meninggal. Menurut yogya.inews.id ada 5 daerah penghasil batik di Yogyakarta yang terkenal dan mempunyai kualitas bagus yaitu Kampung Batik Giriloyo, Kampung Batik Ngasem, Sentra Batik Lendah Kulon Progo, Sentra Batik Plalangan Sleman, Sentra Batik Desa Kepek Gunungkidul. Namun penulis dan tim memilih Kampung Batik Giriloyo sebagai mitra kerjasama untuk pembuatan *video company profile* karena di Kampung Batik Ngasem fokus utamanya hanya jual beli saja, serta produsen lainnya hanya memperlihatkan proses pembuatannya saja, sedangkan di Kampung Batik Giriloyo pengunjung bisa ikut belajar membuat batiknya sendiri bersama dengan pengrajin batik disana. Menurut yogya.inews.com 90% penduduk kampung giriloyo adalah pengrajin batik, kemampuan yang dimiliki warga merupakan turun-temurun yang diwariskan dari nenek moyang. Ada beragam jenis motif yang dihasilkan dan semuanya memiliki filosofinya masing-masing. Kampung batik Giriloyo yang berada di Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu sentra produksi batik tulis di Indonesia yang masih bertahan hingga saat ini. Giriloyo merupakan sebuah dusun di kaki bukit Imogiri. Suatu perbukitan yang terkenal di daerah kawasan selatan Yogyakarta karena di sanalah raja-raja kerajaan Mataram Islam dimakamkan. Suasana yang sunyi dan sepi khas pedesaan namun penuh dengan kebersamaan dan kedamaian yang mewarnai daerah tersebut. Giriloyo yang terlihat sunyi dan sepi ternyata menyimpan warisan budaya yang luar biasa.

Giriloyo merupakan sentra dari pengrajin batik tulis di Yogyakarta. Kampung batik Giriloyo saat ini menjadi kampung wisata edukasi, banyak wisatawan yang hadir untuk belajar batik dari wisatawan lokal hingga mancanegara. Kampung Batik Giriloyo terkenal dengan produk-produk batiknya yang berkualitas tinggi dan memiliki makna yang tersirat di setiap motif dan coraknya. Selain itu, Kampung Batik Giriloyo juga menjadi salah satu tujuan wisata di Yogyakarta yang populer. Wisatawan dapat mengunjungi kampung tersebut untuk melihat proses produksi batik dan membeli produk-produk batik yang dihasilkan di kampung tersebut.

Tetapi dibalik suksesnya kampung batik yang saat ini menjadi salah satu objek wisata edukasi di Yogyakarta, nyatanya masih banyak masyarakat asli dari Bantul dan sekitarnya yang belum mengetahui terdapat sebuah paguyuban batik tersebut. Menurut wawancara yang penulis dan tim lakukan terhadap warga asli bantul mereka belum mengetahui adanya kampung batik giriloyo. Hal ini tentunya disebabkan karena kurangnya promosi kampung batik Giriloyo melalui sosial media. Menurut Rambat Lupiyoadi (2006) promosi adalah salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk atau jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Tentu kita semua sepakat di era modernisasi saat ini sosial media sangat berperan penting sebagai media promosi, dengan sosial media kita dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang kita butuhkan dan inginkan. Selain itu kampung batik Giriloyo hingga saat ini belum memiliki video company profile perusahaan, sedangkan video company profile merupakan salah satu media promosi yang efektif karena dapat menyampaikan informasi dengan visual yang menarik, memudahkan audiens untuk memahami informasi, dapat diputar ulang, dapat dibagikan secara luas, dan memiliki daya tarik yang tinggi.

Menurut Nugroho (2014) sinematografi/*cinematography* terdiri dari dua suku kata *cinema* dan *graphy* yang berasal dari bahasa Yunani, Kinema, yang berarti

gerakan dan *graphoo* yang berarti menulis. Jadi sinematografi dapat diartikan menulis dengan gambar yang bergerak. Pada sebuah *company profile*, sinematografi merujuk pada kemampuan dalam mengolah gambar. Ini bisa termasuk penggunaan teknik sinematografi seperti pencahayaan, framing, dan komposisi gambar, serta kemampuan dalam menggunakan kamera, lensa, dan filter untuk mencapai efek yang diinginkan. Kemampuan dalam sinematografi juga bisa termasuk aspek teknis dari proses produksi *video company profile*, seperti pengambilan gambar, penyuntingan, dan pencahayaan.

Kerjasama yang dilaksanakan tersebut nantinya akan menghasilkan sebuah *video company profile* kampung batik Giriloyo. Menurut Binanto (2010), kata *video* berasal dari kata latin, yang berarti "saya lihat". *Video* adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakili gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi *video* adalah televisi. Sehingga dapat disimpulkan *video* merupakan sebuah kumpulan gambar-gambar mati yang bergerak dalam suatu frame dan kecepatan tertentu dalam sebuah bentuk dimensi yang berbeda. Menurut Wibowo (2011), *video company profile* merupakan *video* yang diproduksi untuk keperluan tertentu, misalnya memperkenalkan perusahaan untuk disebarluaskan ke publik, selain itu sering dipakai sebagai sarana pendukung dalam suatu presentasi perusahaan atau kelompok tertentu.

Nantinya *video company profile* tersebut sebagai *video* promosi kampung batik Giriloyo agar lebih dikenal luas. Menurut Laksana (2019) "promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli. Selain sebagai media promosi kampung batik Giriloyo, diharapkan dengan *video* tersebut menjadi pemicu terhadap masyarakat terkhusus generasi muda untuk turut serta melestarikan seni budaya asli bangsa Indonesia agar tidak hilang seiring perkembangannya zaman. *Video company profile* tersebut diharapkan dapat membantu Kampung Batik Giriloyo untuk mempromosikan produk-produk batik yang dihasilkan di kampung tersebut kepada calon pembeli yang berasal dari berbagai daerah. Melalui *video company profile* tersebut juga dapat memperkenalkan proses produksi batik di Kampung Batik Giriloyo kepada calon pembeli, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai

produk-produk batik yang dihasilkan di kampung tersebut. Selain itu, *video company profile* juga dapat membantu Kampung Batik Giriloyo untuk meningkatkan *brand awareness* atau kesadaran merek di kalangan calon pembeli. Menurut Handayani (2010). Kesadaran merek (*brand awareness*) adalah kemampuan dari konsumen potensial untuk mengenali atau mengingat bahwa suatu merek termasuk ke dalam kategori produk tertentu. Dengan menampilkan visual yang menarik dan penyampaian pesan yang tepat, *video company profile* dapat membantu meningkatkan minat calon pembeli terhadap produk-produk batik yang dihasilkan dari kampung batik Giriloyo. Secara keseluruhan, *video company profile* dapat membantu Kampung Batik Giriloyo untuk mempromosikan produk-produk batik yang dihasilkan di kampung tersebut, memperkenalkan proses produksi batik di kampung tersebut kepada calon pembeli, dan meningkatkan *brand awareness* di kalangan calon pembeli.

Dalam melaksanakan produksi *video company profile* kampung batik Giriloyo, penulis berperan sebagai sutradara. Sutradara adalah seseorang yang bertugas memberikan pengarahan kepada pemain atau pengisi acara dan teknis oprasional. Secara langsung bertanggung jawab memindahkan secara efektif yang tertulis di dalam naskah kedalam bentuk audio visual. Pekerjaan utama dari seorang sutradara adalah memimpin jalannya pembuatan video dari awal hingga akhir seperti memahami isi naskah, menentukan pemain, melakukan riset, mengadakan pembacaan naskah, melakukan latihan sebelum produksi, koordinasi dengan seluruh kru, memantau jalannya proses produksi, mengarahkan pentas/film secara baik, memantau proses penyuntingan film/video yang akan dibuat, melakukan peninjauan kembali sebelum akhirnya resmi dirilis. Penulis yang berperan sebagai sutradara bertanggung jawab atas jalannya pembuatan video dari awal hingga akhir agar berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan membuat video agar terlihat menarik agar pesan atau cerita yang ingin disampaikan oleh konten tersebut dapat diterima kepada audiens. Dalam pembuatan *video company profile*, penulis bertanggung jawab penuh untuk mengarahkan kru dan pemain saat proses pembuatan video agar sesuai dengan naskah yang sudah ditulis. Surtradara juga bertanggung jawab memberikan

arahan gambar kepada penata gambar atau *Director Of Photography* (DOP) sehingga terjadi kesinambungan antara konsep, naskah dan visualisasi yang ada. Sutradara juga bekerjasama dengan DOP dan tim produksi lainnya untuk menentukan cara terbaik untuk menyampaikan pesan atau cerita yang ingin disampaikan oleh perusahaan melalui *video company profile* tersebut.

1.2. Manfaat Penciptaan Karya

1.2.1 Manfaat Karya Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai peran Sutradara dalam pembuatan karya audio visual, serta dapat menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang proses pembuatan *content* audio visual kepada mahasiswa ilmu komunikasi dan bidang ilmu terkait lainnya.

1.2.2 Manfaat Karya Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga mahasiswa lain atau siapapun dapat menerapkan peran-peran yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu peran sutradara dalam pembuatan *video company profile*. Selain itu juga penulis juga berharap nantinya dengan adanya penelitian ini juga dapat mengetahui bagaimana peran sutradara dalam pembuatan *video company profile* untuk mempromosikan kampung batik giriloyo.